BAB III

ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

3.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Gwen Cookies merupakan perusahaan swasta atau *home industry* yang didirikan pada tanggal 23 Mei 2010 dengan luas tanah pabrik 400m2 dengan ijin Dinkes No.Dinkes 2093273011147 dan memiliki surat izin usaha perdagangan (SIUP) Nomor: 501/1-0152/2006/0497 –BPMPPT yang beralamat di JL.Raya Lembang No. 244 Kel. Lembang Kec. Lembang Kab. Bandung barat.

3.2 Tujuan Perusahaan (Visi dan Misi Perusahaan)

Visi

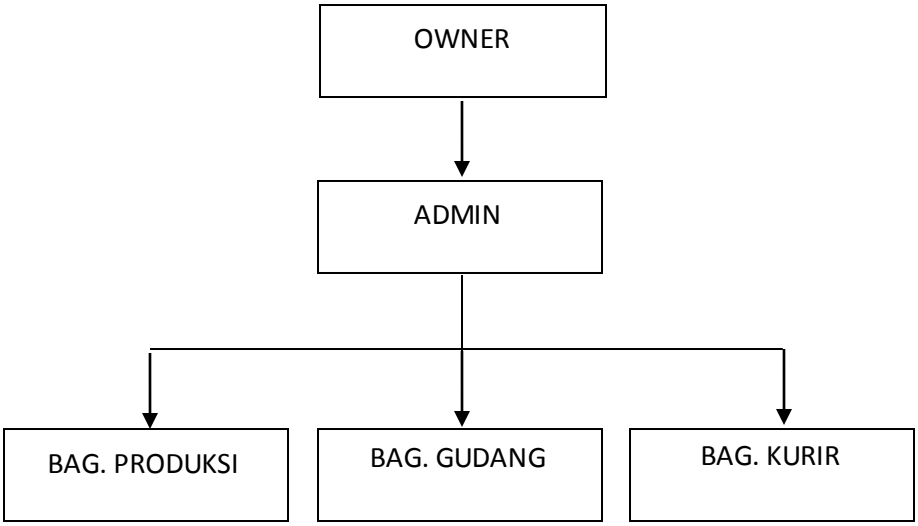
Memberikan pelayanan terbaik dan dapat berkembang menjadi perusahaan industry makanan yang maju dan terbaik melalui bisnis kue kering.

Misi

1. Jujur
2. Bertanggung Jawab
3. Menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat dan lingkungan sekitar.

3.3 Struktur Organisasi yang Berjalan

Dengan adanya struktur organisasi pada Gwen Cookies, maka pemimpin yaitu pemilik dapat mengetahui tugas-tugas dan juga tanggung jawab dari masing-masing jabatan sehingga dapat melaksanakan tugasnya lebih terarah.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Gwen Cookies

3.4 Deskripsi Jabatan *(Job Description)*

Berdasarkan struktur organisasi *Job Description* yang berjalan pada Gwen Cookies adalah sebagai berikut:

A. Owner

1. Memimpin Perusahaan, Staff, Karyawan
2. Mengontrol Kinerja Bawahan
3. Mengevaluasi Perkembangan Perusahaan Gwen Cookies
4. Pembuat Kebijakan

B. Admin

1. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan data-data penjualan dan keuangan kepada pemimpin.
2. Bertanggung jawab atas pemasukan dan pengeluaran dana perusahaan.

C. Bagian Produksi

1. Bertanggung jawab atas kelancaran proses produksi dan terpenuhinya permintaan konsumen sesuai dengan rencana produksi.
2. Melaksanakan proses produksi.

D. Bagian Gudang

Menyiapkan bahan-bahan dan barang-barang dengan benar dan sesuai dengan pesanan.

E. Bagian Kurir

Bertanggung jawab atas pengiriman produk ke alamat customer.

3.5 Kebijakan Perusahaan dan Pengendalian Intern Tentang Sistem yang Berjalan

Kebijakan perusahaan dan pengendalian intern yang berhubungan dengan penjualan secara *offline* adalah sebagai berikut :

A. Pemesanan cookies minimal 1 toples yang berukuran 250gr.
B. Pembayaran dilakukan secara tunai atau transfer.
C. Proses pengiriman dilakukan setelah customer membayar dan memverifikasikan alamat yang telah diberikan oleh konsumen.
D. Pengiriman hanya untuk daerah kota Bandung dan Jakarta.
E. Bila terjadi kerusakan produk dapat di retur dan diganti dengan produk yang baru dengan ongkos kirim di tanggung perusahaan.

3.6 Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam Sistem Informasi Penjualan pada Gwen Cookies adalah sebagai berikut :

A. Owner

B. Admin

3.7 Formulir/Dokumen yang Digunakan

Formulir atau dokumen yang digunakan dan catatan yang digunakan dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Gwen Cookies adalah sebagai berikut:

A. FP (Form Pemesanan)

   Dokumen yang akan diberikan kepada customer untuk memesan barang.

B. DP (Daftar Pesanan)

   Dokumen yang akan diberikan kepada bag gudang, untuk mengecek ketersediaan barang dan mengepack nya.

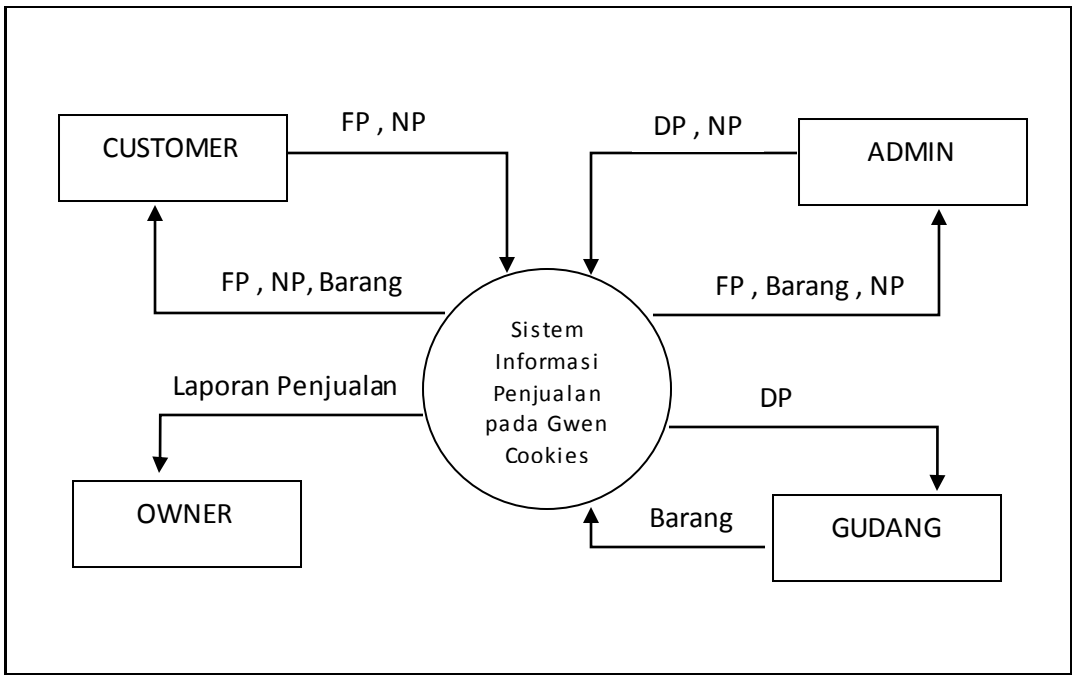
C. NP (Nota Pembayaran)

   Dokumen yang akan diberikan kepada customer sebagai bukti pembayaran.

3.8 Sistem yang Berjalan

3.8.1 Diagram Konteks Sistem yang Berjalan

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sebuah sistem yaitu data input dan juga output dalam sebuah entitas.



Gambar 3.2 Diagram Konteks Berjalan

Keterangan:
FP : Form Pemesanan
DP : Daftar Pesanan
NP : Nota Pembayaran

Deskripsi dari gambar di atas adalah, dimulai dari :

A. Customer mengisi form pemesanan, kemudian form yang telah diisi diberikan ke bagian Admin, kemudian admin membuatkan daftar pesanan di berikan kepada bagian gudang.

B. Bagian gudang menerima daftar pesanan , kemudian mengecek ketersediaan barang dan mengepack pesanan customer.

C. Admin menerima barang, kemudian membuatkan nota pembayaran yang akan diserahkan ke customer.

D. Customer, menerima barang dan melakukan pembayaran.

E. Admin, membuat laporan penjualan dan diserahkan kepada owner.

3.8.2 Data Flow Diagram yang Berjalan

Data Flow Diagram berfungsi untuk menggambarkan sistem yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama yang terjadi antara entitas yang terkait dalam Sistem Informasi Penjualan.

3.8.2.1 Data Flow Diagram yang Berjalan Level 0

Data Flow Diagram level 0 akan diterangkan proses dari Sistem Informasi Penjualan yang berjalan. Pada level 0 ini terdiri dari lima proses/kegiatan. Proses-proses tersebut adalah sebagai berikut;

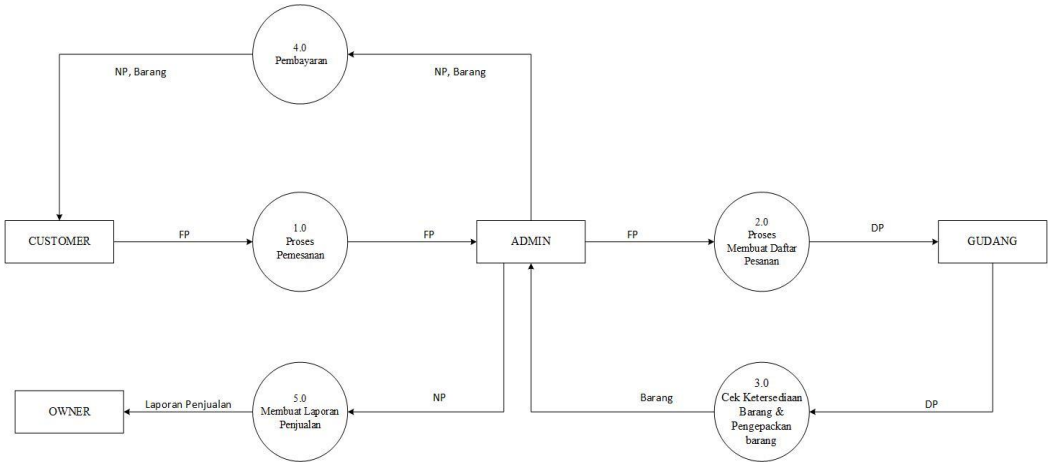
A. Proses pengisian form pemesanan.

B. Proses membuat daftar pesanan, yang akan di berikan kepada bagian gudang.

C. Proses menyiapkan barang berdasarkan daftar pesanan.

D. Proses pembayaran, berdasarkan nota pembayaran, maka telah di ketahui total biaya yang perlu di bayar oleh konsumen.

E. Proses membuat laporan penjualan yang akan di serahkan kepada bagian owner.



Gambar 3.3 Data Flow Diagram Berjalan Level 0

Keterangan:

FP: Form Pemesanan

DP: Daftar Pesanan

NP: Nota Pembayaran

3.8.3 Kamus Data Yang Berjalan

Kamus data yang berjalan dari Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada Gwen Cookies adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kamus Data Berjalan FP

Nama Arus Data	: FP (Form Pemesanan)
Alias	: -
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Customer – Proses 1
	Manager – Proses 1
Penjelasan	: Pemesanan Barang
Struktur Data	: - Nama barang
	1. Jumlah
Fungsi	: Form Pemesanan untuk costumer memesan barang.

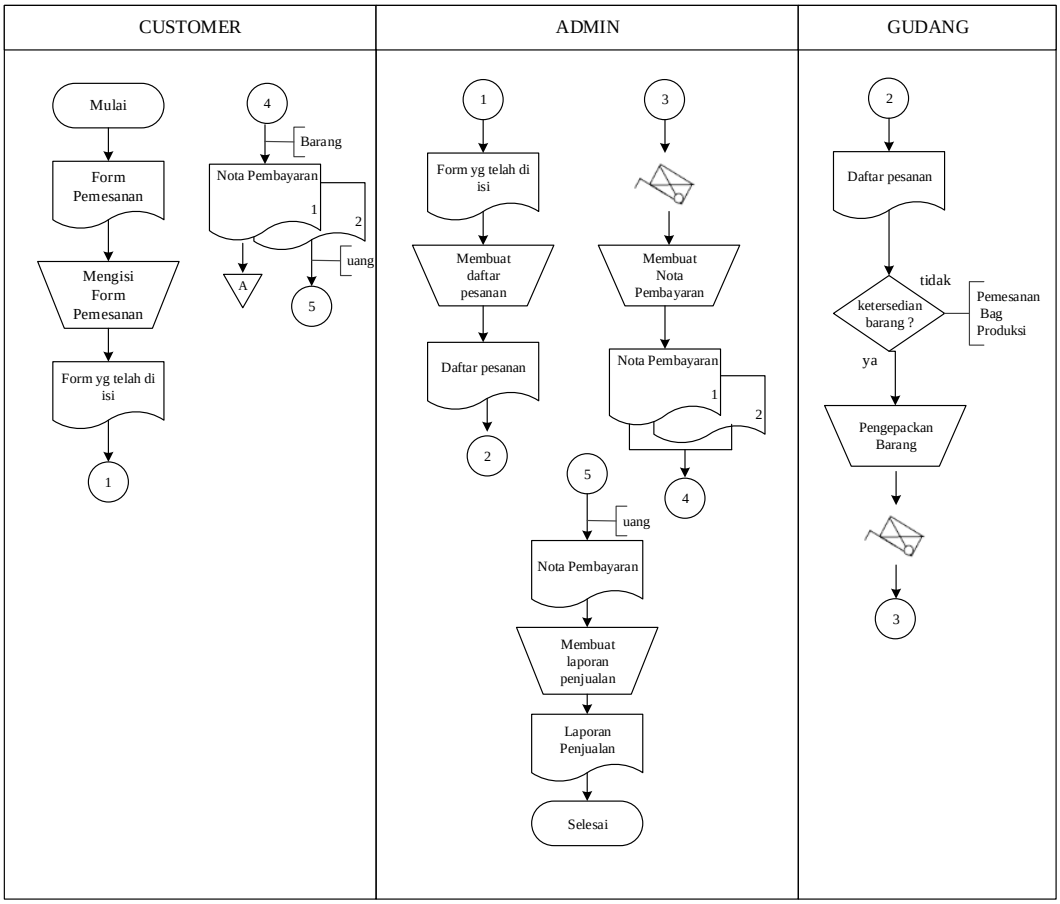
Tabel 3.2 Kamus Data Berjalan DP

Nama Arus Data	: DP (Daftar Pesanan)
Alias	: -
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Manager – Proses 1
	Produksi – Proses 1
Penjelasan	: Pesanan barang
Struktur Data	: - Nama Barang
	2. Jumlah
Fungsi	: Daftar Pesanan untuk bag gudang.

Tabel 3.3 Kamus Data Berjalan NP

Nama Arus Data	: NP (Nota Pembayaran)
Alias	: -
Bentuk Data	: Dokumen
Arus Data	: Manager – Proses 1
	Customer – Proses 1
Penjelasan	: Nota Pembayaran
Struktur Data	: - Nama Barang
	3. Jumlah
	4. Harga
	5. Total
Fungsi	: Nota Pembayaran untuk customer.

3.8.4 Bagan Alir Yang Berjalan



Gambar 3.4 Bagan Alir Yang Berjalan

Deskripsi dari gambar di atas adalah, dimulai dari :

A. Customer mengisi form pemesanan, kemudian form yang telah diisi diberikan ke bagian Admin, kemudian admin membuatkan daftar pesanan di berikan kepada bagian gudang.

B. Bagian gudang menerima daftar pesanan , kemudian mengecek ketersediaan barang dan mengepack pesanan customer.

C. Admin menerima barang, kemudian membuatkan nota pembayaran yang akan diserahkan ke customer.

D. Customer, menerima barang dan melakukan pembayaran.

E. Admin, membuat laporan penjualan dan diserahkan kepada owner.

3.9 Kelemahan Sistem yang Berjalan

Kelemahan dari sistem akuntansi penjualan yang telah berjalan di Gwen Cookies adalah:

A. Laporan penjualan yang dibuat tidak sesuai standar karena tidak ada jurnal umum, buku besar umum, laporan laba rugi, laporan keuangan.

B. Sering terjadi kesalahan dalam penulisan data dan hilangnya bukti – bukti pembayaran karena masih menggunakan bukti-bukti berupa dokumen yang bisa hilang dan tercecer.